



Community Service: Education to the Fishermen Community of Bagan Deli Village on How to Build an E-Commerce Website with Google Site

Sutrisno Arianto Pasaribu^{1*}, Ahmad Rozi², Preddy Marpaung³, Suci Amalia⁴, M. Reivan⁵, Fadya Lara Sati⁶

Universitas Mahkota Tricom Unggul, Indonesia

Corresponding Author: Sutrisno Arianto Pasaribu

sutrisnopasaribu@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Education to the Fishing Community, How to Build an E-Commerce Website, Google Site

Received : 30, November

Revised : 14, December

Accepted: 28, December

©2024 Pasaribu, Rozi, Marpaung, Amalia, Reivan, Sati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The Community Service Program in Bagan Deli Village focuses on educating fishermen about creating e-commerce websites using Google Sites. This initiative aims to increase community awareness of the importance of technology in improving access to information, supporting education, and improving living standards. Training and mentoring are conducted to empower the community to understand the basics of website development, which is expected to improve their economy. The program also encourages the provision of scholarships and regular education for local people, reduces unemployment, and strengthens the independence of fishing communities through technology and education.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Edukasi Kepada Masyarakat Nelayan Desa Bagan Deli Tentang Cara Membangun Website *E-Commerce* Dengan *Google Site*

Sutrisno Arianto Pasaribu^{1*}, Ahmad Rozi², Preddy Marpaung³, Suci Amalia⁴, M. Reivan⁵, Fadya Lara Sati⁶

Universitas Mahkota Tricom Unggul, Indonesia

Corresponding Author: Sutrisno Arianto Pasaribu

sutrisnopasaribu@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Edukasi kepada Masyarakat Nelayan, Cara Membangun Website E-Commerce, Google Site

Received : 30, November

Revised : 14, December

Accepted: 28, December

©2024 Pasaribu, Rozi, Marpaung, Amalia, Reivan, Sati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Bagan Deli berfokus pada edukasi nelayan mengenai pembuatan website e-commerce menggunakan Google Sites. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya teknologi dalam memperbaiki akses informasi, mendukung pendidikan, dan meningkatkan taraf hidup. Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memberdayakan masyarakat agar memahami dasar-dasar pembangunan website, yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian mereka. Program ini juga mendorong pemberian beasiswa dan pendidikan reguler bagi masyarakat setempat, mengurangi pengangguran, dan memperkuat kemandirian komunitas nelayan melalui teknologi dan pendidikan.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara maritim dengan dua pertiga wilayahnya berupa lautan. Potensi kelautan yang besar seharusnya menjadi tumpuan utama pembangunan demi meningkatkan kesejahteraan bangsa, baik saat ini maupun di masa depan. Namun, sektor kelautan dan perikanan, yang sebagian besar berupa perikanan rakyat dengan teknologi tradisional, masih kurang mendapat perhatian. Nelayan umumnya mengandalkan alat sederhana dan pengetahuan turun-temurun, yang membuat mereka rentan terhadap berbagai permasalahan, seperti keterisoliran desa pesisir, minimnya infrastruktur, rendahnya pendidikan, dan keterbatasan akses terhadap teknologi maupun lembaga keuangan. Hal ini menyebabkan masyarakat pesisir, khususnya nelayan, hidup dalam kemiskinan.

Wilayah pesisir, termasuk Kelurahan Bagan Deli di Kecamatan Medan Belawan, memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena posisinya sebagai kawasan lintas nelayan dan industri perikanan. Namun, tekanan akibat konflik pemanfaatan sumber daya sering menghambat pengelolaan yang optimal. Pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Sayangnya, upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan di kalangan masyarakat nelayan belum berjalan efektif. Anak-anak nelayan sering kali putus sekolah karena kurangnya dukungan dan pemahaman akan dampak positif pendidikan.

Salah satu inisiatif yang dapat dilakukan adalah memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan tentang cara memanfaatkan teknologi, seperti membangun website e-commerce menggunakan Google Sites. Program ini dapat membantu nelayan mengakses informasi secara cepat dan memasarkan hasil tangkapan secara lebih luas. Selain itu, beasiswa pendidikan untuk anak-anak nelayan perlu dirancang agar berjalan efektif, sehingga mereka memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan dan meningkatkan taraf hidup keluarga.

Permasalahan utama di Kelurahan Bagan Deli meliputi:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat nelayan tentang pentingnya teknologi dalam mendukung kehidupan mereka.
2. Minimnya pendampingan dalam membuat program beasiswa yang efektif untuk mendukung pendidikan anak-anak nelayan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Langkah-Langkah Tahapan Pelaksanaan Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merujuk pada prosedur yang biasa diterapkan dalam setiap periode pelaksanaan PKM.
- b. Materi Persiapan dan Pembekalan Pengabdian
Materi yang akan diberikan kepada peserta pengabdian mencakup aspek umum dan teknis yang relevan dengan tema pengabdian, sesuai dengan fokus kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan Kegiatan (Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM)

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat nelayan Kelurahan Bagan Deli akan pentingnya keberhasilan bersama melalui program beasiswa maupun pendidikan reguler. Tahapan pelaksanaannya meliputi:

1. Pendampingan Pembelajaran Konsep Teknologi

Peserta diberikan pembelajaran tentang konsep ilmiah yang relevan, khususnya terkait pemanfaatan teknologi dalam membangun website e-commerce menggunakan Google Sites. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Kelurahan Bagan Deli, dengan instruktur dari kalangan dosen yang didampingi oleh mitra peserta pengabdian. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis diskusi kelompok, yang memberi ruang untuk tanya jawab seputar materi yang disampaikan.

2. Penyuluhan dan Praktik Teknologi

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat nelayan tentang pentingnya teknologi dalam membangun website e-commerce sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup mereka. Materi disampaikan melalui metode ceramah untuk memberikan pengenalan teoretis secara menyeluruh, dilengkapi dengan metode demonstrasi yang mempraktikkan cara memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti memilih jurusan yang relevan di perguruan tinggi atau pelatihan praktis lainnya.

Tim pelaksana PKM berperan aktif dalam membangun kesadaran masyarakat nelayan akan pentingnya pendidikan sebagai bagian dari pengembangan kualitas hidup. Partisipasi mitra pengabdian mencakup praktik langsung yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayan.

Setelah program PKM selesai, diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan berkembang. Tim pelaksana PKM akan melakukan pemantauan bulanan untuk memastikan perkembangan kesadaran masyarakat nelayan tentang pentingnya pendidikan teknologi. Dengan demikian, permasalahan yang ada dapat diatasi secara efektif dan program dapat berjalan dengan berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema edukasi kepada masyarakat nelayan Desa Bagan Deli mengenai cara membangun website e-commerce menggunakan Google Sites telah berlangsung pada tanggal 30 Januari 2023. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian dari Universitas Mahkota Tricom Unggul yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat nelayan yang bermukim di Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan Belawan. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami materi dan terlibat aktif dalam diskusi serta praktik langsung. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, khususnya mengenai pentingnya website dalam mendukung usaha kecil, serta pelatihan teknis membangun website e-commerce menggunakan platform Google Sites. Pelatihan mencakup langkah-langkah membuat akun, memilih template, hingga mempublikasikan website.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta berhasil membuat website e-commerce sederhana yang mencerminkan produk atau jasa yang mereka miliki. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat nelayan tentang teknologi digital dan potensinya untuk meningkatkan penghasilan melalui promosi usaha secara online. Dampak sosial yang dihasilkan juga signifikan, di mana kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan teknologi dalam meningkatkan taraf hidup meningkat secara drastis. Terbentuk pula kelompok kecil masyarakat yang berminat untuk terus belajar dan mengembangkan teknologi e-commerce di wilayah mereka. Untuk mendukung hal ini, tim PKM melakukan tindak lanjut dengan memberikan panduan tambahan secara daring kepada peserta yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Pembahasan mengenai relevansi program ini menunjukkan bahwa Desa Bagan Deli, sebagai wilayah pesisir yang didominasi oleh masyarakat nelayan, menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan rendahnya tingkat pendidikan. Program ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengenalkan teknologi digital sebagai solusi untuk meningkatkan taraf hidup melalui pemanfaatan website e-commerce. Teknologi ini mampu membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat yang sebelumnya hanya mengandalkan metode konvensional.

Efektivitas metode pelaksanaan program ini sangat terlihat melalui pendekatan yang melibatkan ceramah, diskusi, dan demonstrasi yang diikuti oleh praktik langsung. Peserta dapat memahami materi secara bertahap mulai dari teori hingga praktik. Diskusi kelompok menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendalam, sedangkan pendekatan demonstrasi mempermudah peserta memahami langkah-langkah teknis. Namun, beberapa kendala dihadapi selama pelaksanaan, seperti kurangnya familiaritas peserta dengan perangkat teknologi seperti laptop dan internet, serta infrastruktur internet yang tidak selalu stabil di lokasi kegiatan. Selain itu, waktu pelatihan yang terbatas membuat tidak semua peserta dapat menyelesaikan website e-commerce mereka sepenuhnya.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim memberikan pendampingan tambahan secara daring bagi peserta yang mengalami kesulitan. Materi pelatihan dalam bentuk modul dan video tutorial juga diberikan untuk memudahkan peserta belajar secara mandiri. Implikasi dari kegiatan ini sangat besar, membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi melalui teknologi digital. Sebagai tindak lanjut, diusulkan adanya program pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih mendalam, termasuk pemasaran digital dan pengelolaan bisnis online. Pembentukan komunitas belajar berbasis teknologi di Kelurahan Bagan Deli juga diusulkan untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan hasil yang telah dicapai, diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat nelayan secara berkelanjutan melalui integrasi teknologi dalam aktivitas ekonomi mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Edukasi kepada Masyarakat Nelayan Desa Bagan Deli tentang Cara Membangun Website E-Commerce dengan Google Site" telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat nelayan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.

Kegiatan ini berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui pelatihan, diskusi, dan demonstrasi. Peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya teknologi dalam mendukung ekonomi lokal, terutama dalam penggunaan Google Site untuk membangun website e-commerce. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan keterampilan digital.

Melalui kolaborasi yang baik antara tim pelaksana, mitra, dan masyarakat, kegiatan ini memberikan dampak positif yang dapat terus dikembangkan di masa mendatang. Keberlanjutan program ini sangat diperlukan untuk memastikan masyarakat nelayan Desa Bagan Deli dapat terus mengembangkan potensi mereka dalam memanfaatkan teknologi demi kesejahteraan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Edukasi kepada Masyarakat Nelayan Desa Bagan Deli tentang Cara Membangun Website E-Commerce dengan Google Site" dapat terselenggara dengan baik. Terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Mahkota Tricom Unggul beserta jajarannya yang mendukung penuh kegiatan ini, serta kepada Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, dan seluruh staf Universitas Mahkota Tricom Unggul atas arahan dan fasilitas yang diberikan. Kami juga mengapresiasi masyarakat Desa Bagan Deli, khususnya para nelayan, yang dengan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, serta seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras dengan dedikasi tinggi. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut demi terciptanya manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*. <https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- K. Wardani, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan 'Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler' Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Jatisela," *Abdi Masy.*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.58258/abdi.v4i1.3868.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. Retrieved from <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Makmur, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) di Kabupaten Rokan Hulu," *J. Ilm. Cano Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 43–54, 2015, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/58703-ID-evaluasi-pelaksanaan-program-pemberdayaa.pdf>
- R. Rosiyana, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor," *J. Ilm. KORPUS*, vol. 5, no. 2, pp. 217–226, 2021, doi: 10.33369/jik.v5i2.13903.
- S. Susilawati, "Analisis Pemasaran Ikan Dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)," *IQTISHADUNA J. Ilm. Ekon. Kita*, vol. 8, no. 1, pp. 65–76, 2019, doi: 10.46367/iqtishaduna.v8i1.152.

Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | Cross-cultural Communication. *Crosscultural Communication*. <https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>